

# Efektivitas *e-Human Development Worker* dalam Pendataan dan Pencegahan Stunting

Oleh:

Nadya Rizqiyah,

Lailul Mursyidah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



# Pendahuluan

Pelayanan publik merupakan pilar penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di sektor kesehatan, inovasi digital seperti aplikasi e-Human Development Worker (EHDW) digunakan untuk mendukung pendataan dan pemantauan stunting secara real-time. Stunting merupakan masalah serius yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. EHDW membantu mempercepat pelaporan data, meningkatkan koordinasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, efektivitas EHDW penting dikaji dalam mendukung penurunan stunting.



Gambar 1. Data Stunting Nasional Dari 2023 Hingga Target 2045  
Sumber: Diolah Penulis, 2025

Tabel 2. Data Stunting Desa Kupang 2022-2024

Tahun	Jumlah Balita yang Diukur	Balita Pendek	(Tb/U)
	Tinggi Badan	Jumlah	%
2022	186	28	15,1
2023	186	28	15,1
2024	278	4	1,4

Sumber: Puskesmas Kecamatan Jabon, 2025

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi EHDW dalam pencegahan stunting dengan mengacu pada indikator efektivitas organisasi. Indikator yang digunakan meliputi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi sebagai dasar dalam merumuskan pertanyaan penelitian.

- Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi EHDW dalam pencapaian tujuan penurunan stunting di Desa Kupang?
- Bagaimana efektivitas EHDW dalam integrasi koordinasi antara kader, puskesmas, dan pemerintah desa?
- Bagaimana kemampuan EHDW dalam adaptasi terhadap kondisi lapangan dan kebutuhan program pencegahan stunting?

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam efektivitas aplikasi EHDW dalam pendataan dan pencegahan stunting di Desa Kupang. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna, proses, serta pengalaman langsung dari pelaksana program di lapangan.

Lokasi penelitian berada di Desa Kupang, Kabupaten Sidoarjo, dengan informan yang terdiri dari bidan desa, kader Posyandu, petugas puskesmas, dan aparat desa. Informan dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung dan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi EHDW.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui pengalaman dan kendala penggunaan aplikasi, observasi untuk melihat proses penerapan secara langsung, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan member check untuk memastikan hasil penelitian sesuai dengan kondisi lapangan.

# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi e-Human Development Worker (EHDW) di Desa Kupang memiliki efektivitas yang cukup baik dalam mendukung program pencegahan stunting, terutama jika ditinjau dari indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi menurut teori Richard M. Steers. Dari aspek pencapaian tujuan, EHDW terbukti mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi pendataan balita, sehingga deteksi dini kasus stunting dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan metode manual. Dari sisi integrasi, sistem ini berhasil memperkuat koordinasi antara kader posyandu, bidan desa, dan puskesmas melalui data yang terhubung secara real-time, meskipun masih terdapat ketimpangan pemanfaatan di beberapa dusun. Sementara itu, pada indikator adaptasi, kader dan tenaga kesehatan menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi digital, walaupun masih dihadapkan pada kendala teknis seperti jaringan internet dan keterbatasan literasi digital. Secara keseluruhan, EHDW memberikan kontribusi positif terhadap penurunan angka stunting di Desa Kupang, namun efektivitasnya belum sepenuhnya optimal karena masih memerlukan peningkatan pada aspek pemerataan penggunaan sistem, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta perbaikan infrastruktur pendukung.

# Pembahasan (Pencapaian Tujuan)

Indikator pencapaian tujuan menunjukkan bahwa aplikasi e-HDW mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi pendataan balita sehingga deteksi dini stunting dapat dilakukan lebih cepat. Sistem real-time membantu tenaga kesehatan memberikan intervensi tepat waktu serta mengurangi kesalahan pencatatan manual. Penurunan angka stunting menjadi bukti bahwa tujuan program mulai tercapai. Namun, efektivitas belum optimal karena masih terdapat kendala teknis seperti error aplikasi dan keterlambatan input data di beberapa dusun.



**Gambar 2.** Aplikasi e-HDW  
*Sumber: Pemerintah Desa Kupang, 2025*

# Pembahasan (Integrasi)

Indikator integrasi menunjukkan bahwa e-HDW berhasil memperkuat koordinasi antara kader posyandu, bidan desa, puskesmas, dan pemerintah desa melalui sistem data yang terhubung. Komunikasi menjadi lebih cepat dan terstruktur sehingga mendukung pelaksanaan program secara terpadu. Dukungan fasilitas dari pemerintah desa juga memperkuat proses integrasi. Meskipun demikian, masih terdapat ketimpangan pemanfaatan di beberapa dusun yang menyebabkan integrasi belum merata.

**Tabel 3. Jumlah Posyandu Kecamatan Jabon**

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Posyandu Aktif	53	100
Posyandu Tidak Aktif	0	0
<b>Total Posyandu</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

*Sumber: Website Satu Data Kabupaten Sidoarjo, 2025*

**Tabel 4. Jumlah Tenaga Kesehatan Kecamatan Jabon**

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
Perawat	29
Bidan	21
Tenaga Kefarmasian	3
Tenaga Gizi	2
Tenaga Medis Umum	8
<b>Total</b>	<b>63</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2025*

# Pembahasan (Adaptasi)

Indikator adaptasi menunjukkan bahwa kader dan tenaga kesehatan mulai mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi digital melalui pelatihan dan pendampingan. Perubahan dari sistem manual ke digital meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelaporan data. Adaptasi juga terlihat dari penggunaan media komunikasi digital dalam koordinasi. Namun, kendala jaringan dan perbedaan literasi digital menyebabkan proses adaptasi belum sepenuhnya optimal di seluruh wilayah.

Tabel 5. Metode Sosialisasi dan Edukasi Stunting di Desa Kupang

No	Metode Sosialisasi	Media yang Digunakan	Keterangan
1	Media Digital	WhatsApp Group	Menyampaikan jadwal posyandu, distribusi PMT, vaksinasi, dan pesan gizi
2	Tatap Muka	Pertemuan Posyandu	Edukasi langsung oleh ahli gizi dari puskesmas

Sumber: Pemerintah Desa Kupang, 2025

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi e-Human Development Worker (EHDW) mampu meningkatkan efektivitas pendataan dan pemantauan stunting di Desa Kupang melalui sistem digital yang mempercepat input dan pelaporan data secara real-time, sehingga deteksi dini dan intervensi dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran. Penggunaan EHDW juga memperkuat koordinasi antara kader posyandu, bidan desa, dan puskesmas, sehingga alur komunikasi menjadi lebih terstruktur dan responsif. Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan dan pendampingan, yang membantu mereka beradaptasi dengan teknologi digital.

# Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi publik dan kesehatan masyarakat, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik di bidang kesehatan. Penelitian ini juga memperkaya kajian tentang penerapan konsep efektivitas organisasi, terutama indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi dalam konteks program penurunan stunting berbasis sistem informasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa, puskesmas, dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi e-Human Development Worker (EHDW), terutama dalam meningkatkan kualitas pendataan, koordinasi lintas sektor, dan ketepatan intervensi gizi.

# Referensi

- [1] W. Arumsari, D. Supriyati, and P. Sima, "Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 82–94, 2022.
- [2] H. Harinawati *et al.*, "Akurasi Data Stunting melalui Kegiatan Pendataan di Dusun Tengah Gampong Blang Pulo oleh Mahasiswa KKNT Kelompok 2," *Jurnal Malikussaleh Mengabdikan*, vol. 2, no. 2, pp. 294–314, 2023.
- [3] D. Haryono and L. Marlina, "Partisipasi Masyarakat pada Pencegahan Stunting di Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, vol. 3, no. 2, pp. 42–52, 2021.
- [4] A. Herdiansah *et al.*, "Sosialisasi Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Cegah Stunting untuk Membentuk Generasi Stunting di Kunciran Jaya, Kota Tangerang," *Abdimas Altruistis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 1, pp. 1–6, 2025.
- [5] A. Kurniawan *et al.*, "Peningkatan Literasi Digital dan Pencegahan Stunting di Desa Ciburial," *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 120–123, 2025.
- [6] D. D. Andayani and I. U. Choiriyah, "Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo," *Journal Publicuho*, vol. 8, no. 1, pp. 1–14, 2025.
- [7] N. Nurhayati *et al.*, "Digitalisasi Pencatatan Data Rekam Medis Balita dan Upaya Pencegahan Stunting," *Jurnal Surya Abdimas*, vol. 7, no. 1, pp. 156–166, 2023.
- [8] A. Syamsuadi, Y. Febranita, and A. Febriani, "The Influence of Stunting Reduction Program Performance on the Growth of Under-Five Children in Rokan Hulu District," *Jurnal Ilmu Kesehatan Abdurrah*, vol. 1, no. 2, pp. 27–38, 2023.
- [9] B. Bunyamin and A. Syahrier, "Upaya Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Stunting di Provinsi Riau: Studi di Kabupaten Rokan Hulu," *SUMUR – Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 1, pp. 28–38, 2024.
- [10] A. F. Kurnaini and I. U. Choiriyah, "Evaluation of the Application of e-HDW Application as a Stunting Convergence Data Collection and Mapping Tool in Ngampelsari Village," *International Conference on Social Science and Humanity*, vol. 2, no. 2, pp. 373–385, 2025.
- [11] C. R. Leonard *et al.*, "Pengembangan Aplikasi Stunting Care untuk Pemantauan Pertumbuhan Anak," *Jurnal Warta LPM*, vol. 27, no. 2, pp. 361–371, 2024.
- [12] G. Rahmarianti and P. Parwito, "Sosialisasi Pencegahan Stunting di Desa Tango Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan," *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2023.

# Referensi

- [13] L. Susilowati, Y. Trisetiyaningsih, and I. Nursanti, "Pencegahan Stunting pada Balita Selama Masa Pandemi Covid-19 melalui Edukasi Audiovisual," *Community Empowerment*, vol. 6, no. 4, pp. 563–567, 2021.
- [14] L. Vizianti, "Peran dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam Pencegahan Stunting di Kota Medan," *Jurnal Warta Dharmawangsa*, vol. 16, no. 3, pp. 563–580, 2022.
- [15] A. D. Riana and L. Mursyidah, "Literature Study: The Effectiveness of the Use of e-HDW Applications in Increasing the Prevalence of Stunting," *International Conference on Social Science and Humanity*, vol. 2, no. 2, pp. 663–675, 2025.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19th ed. Bandung, Indonesia: CV Alfabeta, 2019.
- [17] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 2014.
- [18] N. Aisyah and I. U. Choiriyah, "The Effectiveness of Electronic Human Development Worker (E-HDW) in Managing Stunting Rates in Rangkah Kidul Village, Sidoarjo District," *International Conference on Social Science and Humanity*, vol. 2, no. 2, pp. 846–858, 2025.
- [19] N. Nurjanah *et al.*, "Efektivitas Komunikasi Inovasi Aplikasi E-HDW dalam Meningkatkan Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Bengkalis," *Jurnal Riset Komunikasi*, vol. 7, no. 2, pp. 307–322, 2024.
- [20] A. Azdilla, N. Oktaviona, and M. A. Syahputra, "Kelompok KKNT 2 Melakukan Edukasi Bahaya Stunting dan Pendataan Penduduk di Dusun Arongan Desa Blang Pulo," *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, vol. 4, no. 2, pp. 86–96, 2024.
- [21] L. O. Muhammad Elwan, "Problem Birokrasi dalam Meningkatkan Pelayanan Publik pada Sekretariat Daerah Kabupaten Muna," *Journal Publicuho*, 2019. doi: 10.35817/jpu.v2i2.7223.
- [22] M. Mukodi and D. Rahmawati, "Strategi Penanganan dan Percepatan Penurunan Stunting di Jawa Timur," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 14, no. 2, pp. 136–150, 2022.
- [23] M. Muttaqin and R. A. Pratama, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Monitoring Tumbuh Kembang Anak sebagai Upaya Pencegahan Stunting Desa Kotapari," *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, vol. 2, no. 4, pp. 192–196, 2022.
- [24] T. S. Nabilah *et al.*, "Gerakan Pencegahan Stunting melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Mengadakan Sosialisasi dan Edukasi," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 3, no. 2, pp. 1472–1478, 2022.

